

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *HANDPHONE* DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI KECAMATAN KRETEK PADA MATA
PELAJARAN IPS**

JURNAL



Oleh :

DWI AFRIKA PUSPITA NINGRUM

NIM 20416241007

**FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM, DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *HANDPHONE* DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI KECAMATAN KRETEK PADA MATA PELAJARAN IPS**

***THE RELATIONSHIP OF THE INTENSITY OF MOBILE PHONE
USE WITH THE LEARNING OUTCOMES OF SOCIAL SCIENCES
FOR CLASS VIII STUDENTS IN KRETEK DISTRICT ON THE
SUBJECT OF SOCIAL SCIENCES***

Oleh:

Dwi Afrika Puspita Ningrum, Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UNY

dwiafrika.2020@student.uny.ac.id

sudrajat@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP se-Kecamatan Kretek. Mengetahui seberapa besar intensitas penggunaan *handphone* siswa kelas VIII di SMP se-Kecamatan Kretek dan mengetahui rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII di SMP se-Kecamatan Kretek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 175 siswa yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Kretek, SMP Negeri 2 Kretek dan SMP Muhammadiyah Kretek tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Pada uji validitas butir instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas peneliti menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji hipotesis penelitian menggunakan korelasi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP se-Kecamatan Kretek. Dengan hasil uji normalitas $0.745 > 0,05$, uji linieritas $0.224 > 0,05$, dan uji korelasi *product moment* -0,089.

Kata Kunci: Intensitas penggunaan *handphone*, hasil belajar IPS

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the intensity of smartphone usage and the learning outcomes of eighth-grade students in Social Studies subject in junior high schools across Kretek District. It seeks to understand the extent of smartphone usage intensity among eighth-grade students in junior high schools in Kretek District and to determine the average learning outcomes of eighth-grade students in Kretek District.

This research adopts a quantitative approach with a correlational research design. The sample comprises 175 students from three schools: SMP Negeri 1 Kretek, SMP Negeri 2 Kretek, and SMP Muhammadiyah Kretek in the academic year 2023/2024. Data collection techniques include questionnaires, documentation, and interviews. For the validity test of the instrument items, the researcher uses the Product Moment correlation, while for the reliability test, the researcher employs the Cronbach's Alpha. Hypothesis testing in this research utilizes simple correlation.

The results of the study indicate a negative correlation between the intensity of smartphone usage and the learning outcomes of eighth-grade students in Social Studies subject in junior high schools across Kretek District. The results of the normality test show a value of $0.745 > 0.05$, linearity test with a value of $0.224 > 0.05$, and Product Moment correlation test with a value of -0.089.

Keywords: Intensity of smartphone usage, Social Studies learning outcomes

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi yang pesat, manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa terlepas dari kebutuhan untuk berkomunikasi dan terhubung dengan sesama. Seiring dengan kemajuan teknologi, pendidikan juga mengalami transformasi yang signifikan. Dalam Peraturan Perundang-Undangan tentang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan susana belajar dan pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal intensitas spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat”. Pendidikan tidak hanya menjadi suatu kebutuhan esensial, tetapi juga menjadi fondasi bagi pembangunan bangsa dan negara. Namun, tantangan muncul ketika kemajuan teknologi tidak diimbangi dengan kesiapan penggunaannya, khususnya dalam konteks pendidikan.

Di Indonesia, perubahan kurikulum telah menjadi hal yang lazim sejak zaman kemerdekaan hingga kurikulum terbaru, Kurikulum Merdeka. Namun, perkembangan teknologi tidak selalu diikuti dengan kesiapan dalam penggunaannya, yang kadang dapat berdampak negatif. Salah satu contoh konkret adalah penggunaan *handphone* oleh siswa di berbagai sekolah, termasuk di SMP di Kecamatan Kretek. *Handphone* memiliki kemampuan sebagai perangkat khusus dan sumber data yang memungkinkan untuk dibawa kemana saja (Nurmalasari, 2018, p.8). Kecamatan Kretek, yang terletak di Kabupaten Bantul, memiliki sejumlah SMP terkemuka seperti SMP Negeri 1 Kretek, SMP Negeri 2 Kretek, dan SMP Muhammadiyah Kretek. Penggunaan *handphone* oleh siswa di lingkungan sekolah, terutama dalam mata pelajaran IPS. Penggunaan *handphone* untuk pembelajaran dapat diukur melalui intensitas penggunaannya. Menurut Yuni Dwi Irmawati (2020,p.17) intensitas adalah kemampuan yang dikeluarkan oleh manusia untuk menggapai usaha yang akan di dapatkannya.

Intensitas penggunaan *handphone* dapat digunakan untuk pembelajaran yang menunjang hasil belajar siswa. Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang memiliki

kaitan dengan memori, dan cara berfikir. Aspek yang ada di dalamnya adalah pengetahuan, aplikasi, pemahaman, analisis, evaluasi, sintesis serta kreatifitas (Deni Kurniawan, 2019, p.10). Penggunaan *handphone* yang menguntungkan misalnya penggunaan *handphone* sebagai sarana mencari informasi berkaitan dengan materi pembelajaran IPS. Menurut Supardi (2013, p.182) Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki kualitas yang luar biasa sebagai mata pelajaran yang tergabung dari ilmu-ilmu kemanusiaan, studi prasejarah, keuangan, geologi, sejarah, regulasi, penalaran, teori politik, agama, ilmu sosial, humaniora, aritmatika dan ilmu bawaan. Dengan akses *handphone* yang baik memiliki keuntungan bagi siswa pada mata pelajaran IPS. Partisipasi siswa yang aktif pada kegiatan pembelajaran adalah hal yang penting dalam mata pelajaran IPS, (Sidi & Sudrajat, 2014). Terdapat siswa yang memanfaatkan *handphone* sesuai dengan arahan guru untuk kepentingan pembelajaran. Namun tidak semua siswa memiliki akses penggunaan *handphone*.

Berdasarkan hasil pra penelitian, Bupati H.Abdul Halim Muslih (2018), menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan informasi yang sangat canggih membuat orang tua dan pendidik untuk mengikuti setiap perkembangan yang ada. Mengingat perkembangan teknologi informasi semakin lengkap mengikuti kebutuhan lintas generasi bahkan sebagaimana diantaranya adalah anak-anak yang tidak lepas dari *gadget*, bahkan sampai terjadi fenomena gila *gadget*. Untuk itu perlu komitmen bersama antara pemerintah, dunia pendidikan, orang tua dan organisasi peduli anak untuk melakukan upaya dalam perkembangan pemanfaatan teknologi informasi yang bijak, agar generasi penerus bangsa tidak terjerumus pada penggunaan konten negatif yang mudah diakses setiap waktu dan di mana saja.

Pada tahun 2018 survei tingkat internasional menyatakan bahwa negara paling tinggi mengakses situs negatif yaitu porno paling tinggi ke-dua adalah Indonesia yaitu 45,7% setelah Turki 63,5%. Sedangkan DIY pada tahun 2015 merupakan daerah dengan akses situs porno tertinggi, disusul oleh Jakarta, Bandung, Surabaya dan Malang. Menurut Farhana (2019, p.144), anak-anak yang menghabiskan lebih banyak waktu menggunakan komputer atau ponsel disebut sebagai “kecanduan internet”. Hal ini berdampak negatif pada penurunan minat

belajar, kehilangan mata, gangguan perkembangan, emosi dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu adanya perlindungan anak oleh negara, guru, orang tua dan masyarakat dalam penggunaan *gadget* khususnya *handphone* terutama siswa SMP di Kecamatan Kretek yang menggunakan *handphone* sebagai sarana menunjang pembelajaran pada mata IPS.

Pada hasil pra penelitian yang dilaksanakan dengan guru IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek, SMP Negeri 2 Kretek dan SMP Muhammadiyah terdapat permasalahan mengenai intensitas penggunaan *handphone* untuk kepentingan belajar yang belum diketahui apakah efektif untuk pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar. Selain itu terdapat keluhan guru mata pelajaran IPS di Kecamatan Kretek terkait penyalahgunaan *handphone* yang bukan untuk pembelajaran seperti kasus kecanduan *handphone* yang menyebabkan korban serta belum dapat mengetahui seberapa penting intensitas penggunaan *handphone* dengan pembelajaran yang akhirnya akan dilihat apakah akan menentukan hasil belajar yang tinggi atau rendah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji apakah terdapat hubungan intensitas penggunaan *handphone* terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP se-Kecamatan Kretek.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul hubungan intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di Kecamatan Kretek Bantul menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar IPS pada siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Kretek.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP se-Kecamatan Kretek yaitu SMP Negeri 1 Kretek yang beralamat di di Greges, Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, SMP Negeri 2 Kretek yang beralamat di Kretek, Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan SMP

Muhammadiyah Kretek yang beralamat di Tegalsari, Donotirto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55772. Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Desember 2023 - Februari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kretek dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Kretek yang berjumlah 185 siswa, SMP Negeri 2 Kretek yang berjumlah 122 siswa dan SMP Muhammadiyah Kretek yang berjumlah 20 siswa. Total sampel pada penelitian ini adalah 175 siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kisi-kisi instrumen yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti yang mengacu pada variabel yang akan diteliti yaitu intensitas penggunaan *handphone*.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pelaksanaan uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 17 dengan hasil perhitungan validasi instrumen pada variabel intensitas penggunaan *handphone* 14 dari 16 soal. Untuk hasil perhitungan reliabilitas pada variabel intensitas penggunaan *handphone* sejumlah 0,633. Sehingga instrumen pada variabel dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan pengujian prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieatitas. Selanjutnya analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu analisis korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan menyajikan data dari setiap variabel pada

penelitian yang terdiri dari nilai mean atau rata-rata (M), skor tertinggi dan *standard deviation* (SD). Selanjutnya, penelitian ini menggunakan data berupa tabel distribusi frekuensi, histogram serta diagram lingkaran yang diuraikan dari masing-masing variabel yang diteliti, berikut:

1. Intensitas Penggunaan Handphone

Data dari variabel intensitas penggunaan handphone diperoleh melalui kuisioner atau angket yang sudah diisi oleh sampel dengan cara memilih salah satu jawaban yang disajikan. Data yang diperoleh pada 175 siswa sebagai sampel menggunakan SPSS version 17, variabel intensitas penggunaan handphone memperoleh data antara lain skor tertinggi (max) sejumlah 49, skor terendah (min) sejumlah 22, nilai Mean (M) sejumlah 36,1, nilai Median (Me) sejumlah 36, nilai Modus (Mo) sejumlah 33, dan Standard Deviation (SD) sejumlah 5,7. Kesimpulan dari data tersebut bahwa X berdistribusi dengan rerata dari nilai mean di atas dari nilai *standard deviation*, sehingga dapat diperoleh penyimpangan data yang rendah.

Proses perhitungan distribusi terdapat tiga hitungan, yaitu:

1) Mean Ideal (M)

Diketahui: $X_{maks} = 56$
 $X_{min} = 14$

Rumus: $M_i = \frac{1}{2} (X_{maksimum} + X_{minimum})$.

Jawab : $M_i = \frac{1}{2} (56 + 14)$
 $M_i = 35$

Simpangan Idel (SDi)

Rumus: $SD_i = \frac{1}{6} (56 - 14)$.

$SD_i = \frac{1}{6} (56 - 14)$

$SD_i = 7$

2) Klasifikasi Data

Rumus:

Tinggi = Mean + 1 SD ke atas

Sedang= (Mean – 1 SD) sampai

(Mean + 1 SD)

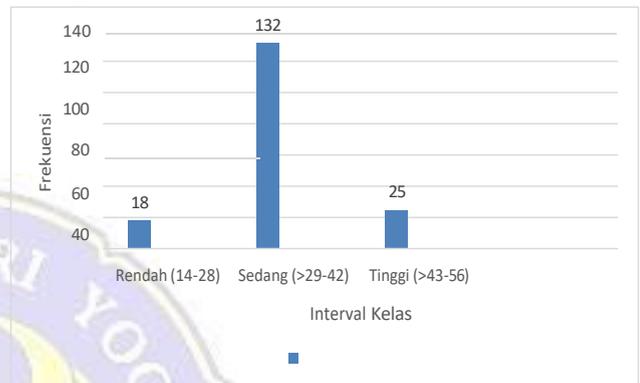
Rendah= Mean – 1 SD ke bawah

Tabel 1. Klasifikasi Intensitas Penggunaan Handphone

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase	Kategori
14 - 28	18	10,3	Rendah
>29 - 42	132	75,4	Sedang
>43 - 56	25	14,3	Tinggi
Jumlah	175	100	

Sumber: Data primer peneliti

Gambar 1. Histogram Intensitas Penggunaan Handphone



Sumber: data primer peneliti

3) Kelas Interval (K)

Diketahui $n = 175$

Rumus : $K = 1 + 3,3 \log n$

Jawab: $K = 1 + 3,3 \log 175$

$K = 1 + 3,3 \log 175$

$K = 1 + 3,3 (2,24303804869)$

$K = 1 + 7,40202556068$

$K = 8,40202556068$

dibulatkan 8

4) Panjang Kelas (P)

Diketahui: $R = 27$

$K = 8$

Rumus : Panjang Kelas = R / K

Jawab: $P = 27 / 8$

$P = 3,375$ dibulatkan 3

Berdasarkan pada perhitungan data di atas, distribusi data variabel intensitas penggunaan handphone dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

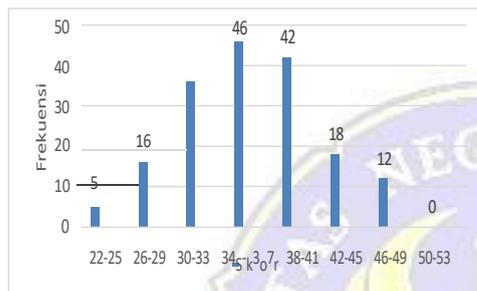
Skor	Frekuensi	Presentase
22 – 25	5	2,9
26 – 29	16	9,1
30 – 33	36	20,7
34 -37	46	26,3

38 – 41	42	24,1
42 – 45	18	10,3
46 – 49	12	6,3
50 – 53	0	0
Jumlah	175	100

Sumber: Data primer peneliti

Dari penguraian tabel di atas, distribusi data frekuensi variabel intensitas penggunaan handphone dapat diintegrasikan dalam gambar diagram batang atau histogram berikut:

Gambar 2. Histogram Frekuensi Skor Intensitas Penggunaan Handphone



Sumber: data primer peneliti

Berdasarkan histogram yang terlihat di atas, dapat disimpulkan bahwa kisaran skor 34-37 menunjukkan frekuensi tinggi yaitu 46 siswa, yang menggambarkan sekitar 26,3 dari total. Di sisi lain, rentang skor terendah terdapat pada 50-53 karena tidak ada siswa yang mencapai skor tersebut, mewakili presentase tertentu.

2. Hasil Belajar

Data dari variabel hasil belajar diperoleh melalui kuisioner atau angket yang sudah diisi oleh sampel dengan cara memilih salah satu jawaban yang disajikan. Data yang diperoleh pada 175 siswa sebagai sampel menggunakan SPSS version 17, variabel hasil belajar memperoleh data antara lain skor tertinggi (max) sejumlah 96, skor terendah (min) sejumlah 73, nilai Mean (M) sejumlah 80,21, nilai Median (Me) sejumlah 80, nilai Modus (Mo) sejumlah 80, dan Standard Deviation (SD) sejumlah 3,5. Kesimpulan dari data tersebut bahwa Y berdistribusi dengan rerata dari nilai

mean di atas dari nilai standard deviation, sehingga dapat diperoleh penyimpangan data yang rendah. Analisis variabel hasil belajar melalui perhitungan sebagai berikut:

1) Mean Ideal (M)

Diketahui: $X_{maks} = 56$

$X_{min} = 14$

Rumus: $M_i = \frac{1}{2} (X_{maksimum} + X_{minimum})$.

Jawab : $M_i = \frac{1}{2} (56 + 14)$

$M_i = 35$

Simpangan Idel (SDi)

Rumus: $SD_i = \frac{1}{6} (100 - 73)$.

$SD_i = \frac{1}{6} (100 - 73)$

$SD_i = 4,5$

2) Klasifikasi Data

Rumus:

Tinggi = Mean + 1 SD ke atas

Sedang= (Mean – 1 SD) sampai (Mean + 1 SD)

Rendah= Mean – 1 SD ke bawah

Tabel 3. Klasifikasi Hasil Belajar IPS

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase	Kategori
73 - 80	117	66,9	Rendah
81-88	55	31,4	Sedang
89-97	3	1,7	Tinggi
Jumlah	175	100	

Sumber: Data primer peneliti

3) Kelas Interval (K)

Diketahui $n = 175$

Rumus : $K = 1 + 3,3 \log n$

Jawab: $K = 1 + 3,3 \log 175$

$K = 1 + 3,3 \log 175$

$K = 1 + 3,3 (2,24303804869)$

$K = 1 + 7,40202556068$

$K = 8,40202556068$

dibulatkan menjadi 8

4) Panjang Kelas (P)

Diketahui: $R = 27$

$K = 8$

Rumus : Panjang Kelas = R / K

Jawab: $P = 23 / 8$

$P = 2,875$ dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan pada perhitungan data di atas, distribusi data variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

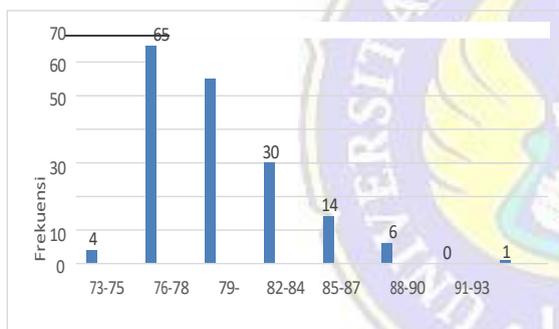
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Skor	Frekuensi	Presentase
73 – 75	4	2,3
76 – 78	65	37,1
79 – 81	55	31,5
82 – 84	30	17,1
85 – 87	14	8
88 – 90	6	3,4
91 – 93	0	0
94 – 96	1	0,6
Jumlah	175	100,0

Sumber: Data primer peneliti

Sebuah histogram dapat digunakan untuk menunjukkan frekuensi hasil belajar yang terdapat di bawah ini:

Gambar 3. Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siswa



Sumber: Data primer peneliti

Dengan melihat histogram sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rentang skor 76-78 mencatat frekuensi paling tinggi, yaitu sejumlah 65 siswa, dengan presentase sekitar 37,1%. Sebaliknya, rentang skor terendah terdapat pada 91-93 di mana tidak ada siswa yang mencapai skor tersebut sehingga tidak mewakili jumlah sampel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan mempunyai penyebaran yang normal atau tidak. Variabel intensitas penggunaan *handphone* (X) dan hasil belajar (Y) diuji menggunakan uji normalitas pada penelitian ini. Peneliti menguji hipotesisi penelitian pada setiap

variabel harus berdistribusi normal dengan memanfaatkan uji *Kolmogorov-smirnov* menggunakan bantuan SPSS statistic 17.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
	Std. Deviation	2.82694240
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.028
<i>Kolmogorov-smirnov Z</i>		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636

Sumber: Data primer peneliti

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel dependent dan independent. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software computer* yaitu SPS Statistic 17 dari nilai *deviation from linearity* 0.224 > 0,05, maka data dapat dikatakan linier.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan product moment. Berdasarkan hasil uji *parametric* menggunakan SPSS diperoleh nilai *r* -0,089 dan nilai *sig (2-tailed)* = 0,242 ($p > 0,05$). Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar. Dengan nilai korelasi yang mendekati nol dan negatif, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan linier antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar IPS. Artinya semakin tinggi variabel intensitas penggunaan *handphone* (X) maka semakin rendah variabel hasil belajar IPS atau semakin rendah variabel intensitas penggunaan *handphone* (X) maka semakin tinggi hasil belajar IPS.

Tabel 21. Hasil Uji Korelasi *Product moment* dengan SPSS statistik 17. Correlations

		Intensitas Penggunaan Handphone	Hasil Belajar
Intensitas Penggunaan Handphone	Pearson	1	-.089
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.242
	N	175	175
Hasil Belajar	Pearson	-.089	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.242	
	N	175	175

Sumber: Data primer peneliti

Pembahasan

Siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kretek memiliki tingkat intensitas penggunaan *handphone* kategori sedang dengan presentase 75,4% sebanyak 132 siswa. Selanjutnya dapat diketahui dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan mayoritas siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kretek memiliki hasil belajar yang rendah, presentase 66,9% dengan rentang nilai 73- 80 sebanyak 117 siswa. Berdasarkan analisis korelasi intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar IPS menghasilkan nilai r sebesar $-0,089$ dengan $p = 0,242$ ($p > 0,05$), hal ini menjelaskan terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar IPS.

Hubungan intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar juga didukung oleh teori dari Syah (2017, p.145) yang menjelaskan faktor hasil belajar digolongkan menjadi tiga macam, antar lain faktor internal (dari diri siswa sendiri) meliputi kondisi jasmanai serta rohani, faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa, faktor pendekatan belajar (approach learning), meliputi jenis usaha belajar siswa yaitu strategi serta metode yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran materi belajar. *Handphone* merupakan faktor eksternal salah satu teknologi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran. Tingginya atau rendahnya intensitas penggunaan

handphone dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka hipotesis yang menjelaskan terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar diterima. Yang berarti, semakin tinggi intensitas penggunaan *handphone* (X) oleh siswa maka semakin rendah hasil belajar (Y) yang diperoleh, sebaliknya, jika intensitas penggunaan *handphone* rendah (X) maka hasil belajar yang didapat siswa tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, uji hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas penggunaan *handphone* siswa kelas VIII di SMP se-Kecamatan Kretek yang memiliki frekuensi 132 siswa dan dikategorikan pada kategori sedang, dengan presentase 75,4%. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMPse-Kecamatan Kretek pada kategori rendah yang menunjukan 117 frekuensi, kisaran nilai 73-80, dengan presentase 66,9%. Tingkat korelasi menunjukan $-0,089$ antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar. Sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar siswapada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP di Kecamatan Kretek pada tahun ajaran 2023/2024. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang diajukan peneliti diterima sedangkan (H_0) ditolak.

Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan *handphone* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP se-Kecamatan Kretek. Tingkat intensitas penggunaan *handphone* yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran secara terus menerus sebagai sumber referensi terhadap materi IPS. Selain itu penggunaan *handphone* harus didasarkan pada upaya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga *handphone* dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang dianggap efektif.

Saran

Intensitas penggunaan handphone dengan hasil belajar IPS memiliki hubungan negatif di SMP se-Kecamatan Kretek sehingga harapannya siswa, guru dan orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih kepada anak dalam penggunaan handphone agar dapat lebih menunjang pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang tinggi.

Yuni Dwi Irmawati, "Intensitas Belajar Siswa Dari Keluarga Pekerja Migran Indonesia Dalam Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar IPS DI MTsN 5 Malang" (Malang: IUN Malang, 2020), Hal 17

DAFTAR PUSTAKA

Berita Terkini. 26 Febuari 2018. "Bijak Menggunakan Gadget" Kabupaten Bantul.

Deni Kurniawan. (2019). PENERAPAN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA PELAJARAN SKI KELAS IV MASA PANDEMIC COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG. SKRIPSI. FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

Farhana, H. (2019), Desember. Wise In The Use Of Gedgets In Elementary School Children. *In Proceeding The International Seminar*, 1: 143-153.

Nurmalasari. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP TINGKAT PRESTASI SISWA SMPN SATU ATAP PAKISJAYA KARAWANG. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*.

Sidi, P., & Sudrajat, A. (2014). Pembelajaran Model Sts Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Aktivitas, Sikap, Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(2), 1–11.

Supardi. (2013). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003

SURAT PERNYATAAN
SUSUNAN PENULIS PUBLIKASI ARTIKEL
ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Afrika Puspita Ningrum
NIM : 20416241007
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik
Judul Artikel : Hubungan Intensitas Penggunaan *Handphone* dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kretek pada Mata Pelajaran IPS

serta Dosen Pembimbing Tugas Akhir,

Nama : Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19730524 200604 1 002

Berdasarkan kesepakatan bersama, menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia mencantumkan Nama Dosen Pembimbing di atas sebagai **Penulis Pertama/Penulis Pendamping*** pada artikel tersebut.
2. Semua penulis telah mengetahui isi dari naskah tersebut dan menyetujui untuk dipublikasikan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihakmanapun.

Yogyakarta, 20 Maret 2024
Mahasiswa



Dwi Afrika Puspita Ningrum
NIM. 20416241007

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL JURNAL

Dengan judul:

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *HANDPHONE*
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP DI
KECAMATAN KRETEK PADA MATA PELAJARAN IPS**

Oleh:

Dwi Afrika Puspita Ningrum

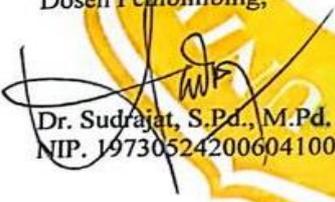
NIM. 20416241007

Telah dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan reviewer dan dosen pembimbing yang
bersangkutan.

Yogyakarta, ... 21 Maret 2024

Dosen Pembimbing,

Reviewer,


Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197305242006041002


Dr. Raras Gistha Rosardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 119880406 2013102004